

## Laporan Kinerja Bulanan Simas Satu

Jun 2023

### Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 27 Juni 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 32.930 triliun.

### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10% - 79% dalam Efek Ekuitas

2% - 79% dalam Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang

### Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

### Informasi Umum

|                                  |                  |
|----------------------------------|------------------|
| Tipe Reksa Dana                  | Campuran         |
| Tanggal Mulai Penawaran          | 15 January 2001  |
| Tanggal Efektif Reksa Dana       | 22 December 2000 |
| Nomor Surat Efektif Reksa Dana   |                  |
| Nilai Aktiva Bersih per unit     | Rp 7,587.72      |
| Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR) | Rp 75.11         |
| Mata Uang                        | Rupiah           |
| Bank Kustodi                     | Bank CIMB Niaga  |
| Bloomberg Ticker                 | SIMSATU          |
| ISIN Code                        | IDN00014404      |

### Informasi Lain

|                           |   |
|---------------------------|---|
| Investasi Awal            | Rp 100,000  |
| Investasi selanjutnya     | Rp 100,000  |
| Minimum Penjualan Kembali | Rp 100,000  |
| Biaya Pembelian           | Maksimum 2.00%  |
| Biaya Penjualan           | Maksimum 1.50%  |
| MI Fee                    | Maksimum 2.00%  |
| Biaya Bank Kustodian      | Maksimum 0.25%  |
| Profil Risiko             | <b>Rendah</b> <b>Sedang</b> <b>Sedang</b> <b>Tinggi</b> |

### Tabel Kinerja

| Periode          | Campuran   |         |
|------------------|------------|---------|
|                  | Simas Satu | IRDCP   |
| YTD              | 5.05%      | 0.88%   |
| 1 Bulan          | 2.35%      | 0.33%   |
| 3 Bulan          | 5.11%      | 1.35%   |
| 6 Bulan          | 5.05%      | 0.62%   |
| 1 Tahun          | 4.12%      | 0.64%   |
| 3 Tahun          | 21.25%     | 22.70%  |
| 5 Tahun          | 7.64%      | 10.20%  |
| Sejak Peluncuran | 658.77%    | 582.35% |

### Review

Di bulan Mei 2023 IHSG mengalami penurunan sebesar -4.08% ke level 6.663,26 dimana penurunan index terutama didorong oleh turunnya saham-saham komoditas seperti metal, energi, dan batubara seiring dengan turunnya harga komoditas underlying ditengah sentimen negatif dari meningkatnya kemungkinan resesi di level global serta pemulihan ekonomi china yang lebih lambat dibandingkan perkiraan. Sementara itu di bulan Mei 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami penurunan sebesar -23/26/-24 bps ke level 6.00%/6.36%/6.66% dimana hal tersebut berdampak pada kenaikan harga obligasi hampir di seluruh tenor. Kenaikan harga obligasi di Mei 2023 didorong oleh positifnya rilis data - data ekonomi domestik terutama data realisasi APBN di April 2023 yang membukukan surplus sebesar Rp128 triliun dimana hal tersebut sangat positif terhadap outlook obligasi pemerintah, selain itu nilai tukar Rupiah yang relatif kuat juga menjadi katalis tambahan bagi pasar obligasi domestik ditengah sentimen negatif di level global. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) di level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus. Di Bulan April 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 2.91 miliar (vs USD 5.46 miliar di Bulan Maret 2023) yang lebih rendah dibandingkan konsensus (USD 3.99 miliar) akibat penurunan yang cukup dalam pada ekspor komoditas. Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan April 2023 tercatat sebesar 4.33% (vs 4.97% di Bulan maret 2023) sedikit berada dibawah ekspektasi konsensus.

### Outlook

Pada periode Juni 2023 pergerakan pasar saham diperkirakan akan cenderung sideways hingga menguat dimana level pasar saham saat ini sudah cukup murah dan menarik sehingga koreksi diperkirakan terbatas, selain itu hasil keputusan debt-ceiling US yang positif juga bisa menjadi katalis tambahan bagi kenaikan pasar saham. Dari sisi global, saat ini terjadi perubahan ekspektasi dimana market mulai melihat adanya kemungkinan kenaikan kembali Fed Rate sebesar +25 bps di Juni 2023 setelah dirilisnya minutes of meeting The Fed, meskipun demikian rilis data tenaga kerja yang kuat bisa menjadi sentimen positif bagi pasar saham karena akan mengurangi kekhawatiran akan terjadinya resesi di US dan ekonomi global. Sementara itu hal yang sama kemungkinan akan memiliki dampak yang kurang baik terhadap pasar obligasi, terutama mengingat level harga pasar obligasi saat ini yang sudah cenderung mahal.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Satu yang bersisian data sampai dengan 30 Juni 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

### Top Holdings

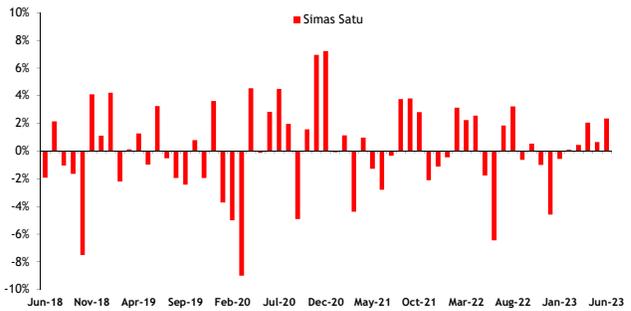
(Berdasarkan Urutan Abjad)

| No | Nama Saham                      | Sektor             | Persentase                |
|----|---------------------------------|--------------------|---------------------------|
| 1  | Astra International             | Saham              | Automotive And Compo 5.1% |
| 2  | Bank Central Asia               | Saham              | Bank 9.3%                 |
| 3  | Bank Kb Bukopin                 | Obligasi Korporasi | Bank 4.0%                 |
| 4  | Bank Mandiri (Persero)          | Saham              | Bank 6.0%                 |
| 5  | Bank Negara Indonesia (Persero) | Saham              | Bank 4.1%                 |
| 6  | Bank Rakyat Indonesia (Persero) | Saham              | Bank 9.3%                 |
| 7  | Bank Syariah Indonesia          | Obligasi Korporasi | Bank 4.0%                 |
| 8  | Hutama Karya (Persero)          | Obligasi Korporasi | Construction 4.1%         |
| 9  | Indah Kiat Pulp & Paper         | Saham              | Pulp & Paper 9.4%         |
| 10 | Telkom Indonesia (Persero)      | Saham              | Telecommunication 5.5%    |

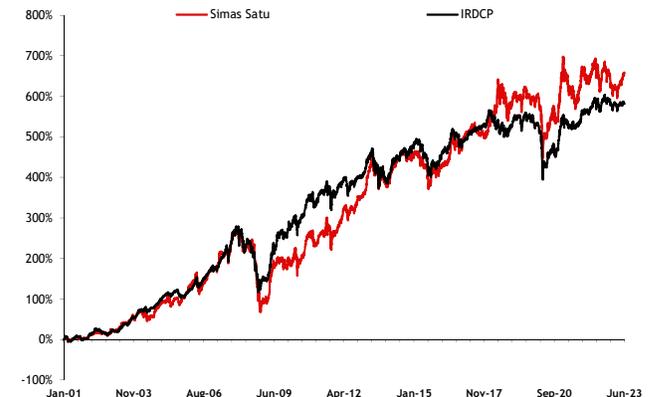
### Alokasi Aset

|  |       |
|--|-------|
| Efek Ekuitas                           | 71.0% |
| Efek Bersifat Hutang & Inst Pasar Uang | 29.0% |

### Grifik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



### Grifik Kinerja Sejak Peluncuran



|                         |          |         |
|-------------------------|----------|---------|
| Kinerja Bulan Tertinggi | Apr 2009 | 22.36%  |
| Kinerja Bulan Terendah  | Oct 2008 | -22.76% |